

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank merupakan tempat atau sarana untuk menyimpan uang atau meminjam uang. Secara umum pengertian bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya dibentuk untuk menyimpan uang, meminjam uang, dan menerbitkan nota bank. Di Indonesia pengertian bank diatur dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang memiliki pengertian badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Menurut Jose Daniel Parera (2004:137), menyimpulkan bahwa bank memiliki pengertian badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan menurut Hasibuan (2005:2) mengatakan bahwa bank merupakan badan usaha yang kekayaan terutama dalam bentuk suatu aset keuangan (*Financial Assets*) serta bermotif profit atau mencari keuntungan dan juga sosial, sehingga bukan hanya untuk mencari keuntungan saja. Dan menurut Kasmir (2008:2) mengatakan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Dengan Berkembangnya sektor perbankan yang semakin membaik, karena di tahun 2017 para konsumen sudah mulai kembali

percaya pada sektor keuangan. Kembalinya kepercayaan konsumen terhadap sektor perbankan mendukung secara positif terhadap kesejahteraan perusahaan di sektor perbankan. Hal ini juga terlihat pada tingkat konsumsi masyarakat yang semakin baik dan banyak produk-produk nasional yang mengalami peningkatan pembelian. Sehingga para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya di Indonesia. Karena investasi di Indonesia sangat menjanjikan dan masih pada tahap perkembangan sehingga lebih menguntungkan daripada investasi di negara lain. Untuk itu perkembangan perekonomian semakin baik maka akan berdampak pada Bank sehingga investor juga akan tertarik untuk menginvestasikan dana di sektor perbankan. Karena perbankan akan sangat mempengaruhi naik turunnya perekonomian dan mencerminkan kondisi perekonomian Indonesia. Maka Bank Indonesia atau BI perlu melakukan pengawasan, pembinaan, dan bimbingan terhadap perbankan dengan mengeluarkan UU No. 10 Tahun 1998. Dengan itu pengukuran terhadap penilaian kesehatan bank sangat diperlukan. Maka perlu adanya metode pengukuran penilaian terhadap kesehatan bank. Maka terbentuk metode CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity & Sensitivity to Market Risk*) yang diatur dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/24.PBI/2011, maka metode penilaian kesehatan bank diubah dari CAMELS menjadi RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings & Capital*).

CAMELS ditetapkan pada tahun 2004 dan pada akhirnya diganti oleh BI dengan RGEC karena metode ini sudah dianggap sudah tertinggal atau sudah kurang akurat dalam mengukur penilaian kesehatan bank. Ada pertimbangan yang dilakukan oleh BI dengan mengganti metode lama ke metode baru. Semakin kompleks dan semakin rumit dalam menentukan

penilaian kesehatan bank yang tepat, karena sekarang ini ada faktor risiko yang perlu dipertimbangan untuk mengukur penilaian kesehatan bank. Sebenarnya metode CAMELS tidak jauh berbeda dengan metode RGEC. Pada beberapa bagian metode penilaian kesehatan bank terdapat kemiripan antara metode CAMELS dengan metode RGEC. Pada metode CAMELS menggunakan rasio penilaian *Capital* dan *Earnings*, dan dari kedua rasio tersebut masih dipakai dalam *Capital* dan *Earnings*. Untuk rasio *Management* dalam metode CAMELS diganti menjadi *Good Corporate Governance*. Sedangkan dalam metode CAMELS seperti komponen *Assets Quality*, *Liquidity* dan *Sensitivity to Market Risk* diubah satu dalam komponen *Risk Profile* dalam metode RGEC.

Pergantian metode dari CAMELS ke RGEC sebagai penilaian kesehatan bank yang baru tentunya ditopang untuk menciptakan pendekatan yang lebih menyeluruh dalam mengantisipasi risiko dengan berpedoman *Risk Profile* dan adanya PBI Peraturan Bank Indonesia yang terbaru Nomor 13/1/PBI/2011. RGEC mencakup komponen rasio *Risk Profile* untuk menilai risiko (kredit yang terdiri dari 15 rasio dengan peringkat atau bobot yang telah ditetapkan Bank Indonesia, pasar yang terdiri dari 17 rasio beberapa diantaranya adalah likuiditas, operasional, hukum, strategi, kepatuhan, dan reputasi), *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*. Sedangkan beberapa komponen yang ada didalam metode CAMELS melebur dalam metode RGEC bahkan masih ada yang digunakan pada komponen *Earnings* dan *Capital*.

Menurut Brigham (1996) tujuan utama sebuah perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran dari pemilik atau pemegang saham perusahaan melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai sebuah perusahaan akan tercapai jika adanya kerja sama antara manajer perusahaan dengan

pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan dalam perusahaan tersebut seperti *Shareholder* / pemegang saham atau *Stakeholder* / pemegang kepentingan dalam proses pengambilan keputusan keuangan dengan tujuan untuk memperoleh modal kerja perusahaan yang maksimal. Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi perusahaan mencapai pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui proses kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebelumnya, sehingga perusahaan tersebut dapat bertahan dan berdiri sampai sekarang ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang diperoleh perusahaan, yang sesuai dengan keinginan dari pemilik atau investor, karena jika nilai perusahaan meningkat maka kesejahteraan para pemilik atau investor akan meningkat. Menurut Taswan, 2003 mengatakan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan yang tentunya sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari perusahaan.

Dari penjelasan mengenai latar belakang diatas serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penelitian ini menarik penelitian mengenai pengaruh *Risk Profile*, *Earnings*, dan *Capital* terhadap nilai perusahaan melalui *Good Corporate Governance*. Dengan objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan dari tahun 2011 hingga 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka penelitian ini mengambil judul penelitian “Pengaruh *Risk Profile*, *Earnings*, dan *Capital* terhadap nilai perusahaan melalui *Good Corporate Governance*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah peningkatan *Risk Profile* menurunkan *Good Corporate Governance*?
2. Apakah peningkatan *Earnings* meningkatkan *Good Corporate Governance*?
3. Apakah peningkatan *Capital* meningkatkan *Good Corporate Governance*?
4. Apakah *Risk Profile* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *Earnings* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah *Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah peningkatan *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Peningkatan *Risk Profile* menurunkan *Good Corporate Governance*.
2. Peningkatan *Earnings* meningkatkan *Good Corporate Governance*.
3. Peningkatan *Capital* meningkatkan *Good Corporate Governance*.
4. *Risk Profile* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
5. *Earnings* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6. *Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
7. Peringkat *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi yang berkepentingan diantaranya:

1.4.1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide atau pemikiran yang berarti dalam memahami pengaruh *Risk Profile*, *Earnings*, dan *Capital* terhadap nilai perusahaan melalui *Good Corporate Governance*.

1. Menambah wawasan bagi para pembaca ketika ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang memiliki kemiripan atau kesamaan dengan penelitian ini.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide atau pemikiran yang berarti dalam memahami pengaruh *Risk Profile*, *Earnings*, dan *Capital* terhadap nilai perusahaan melalui *Good Corporate Governance*.
3. Menambah wawasan bagi para pembaca ketika ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang memiliki kemiripan atau kesamaan dengan penelitian ini.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan digunakan sebagai pembuktian yang nyata dalam mengaplikasikan pada pengaruh *Risk Profile*, *Earnings*, dan *Capital* terhadap nilai perusahaan melalui *Good Corporate Governance*.

2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam investasi yang nantinya bisa digunakan dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan keuangan.

3. Bagi Perbankan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh perbankan sebagai salah satu bukti empiris terhadap industri perbankan untuk dijadikan referensi atau tambahan informasi bagi perbankan untuk penelitian mendatang.